

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Research and Development* (R&D) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode R&D merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan dan menguji kelayakan produk (Septyanto et al., 2020). Dalam pelaksanaannya, penelitian ini menggunakan model *waterfall* karena memiliki beberapa tahapan sistematis dan terstruktur dalam perancangan sistem. Model *waterfall* meliputi tahapan yaitu analisis kebutuhan, perancangan sistem, pembuatan program, pengujian dan pemeliharaan.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif bersifat deskriptif dan menekankan pada proses analisis. Fokus penelitian ini terletak pada pemahaman makna dan proses yang terjadi di lapangan. Menurut (A. F. Nasution & Pd, 2023), penelitian kualitatif bertujuan untuk menganalisis dan menafsirkan fakta, gejala, serta peristiwa sesuai kondisi nyata sehingga dapat dijadikan bahan kajian untuk ditindaklanjuti. Penelitian kualitatif pada dasarnya berusaha memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan, secara menyeluruh (holistik) dan mendalam.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat

Penelitian ini dilakukan di Klinik Adi Husada Malang yang bertempat di Jl. Bukit Dieng Permai No.10 Blok A, pisang Candi.

3.2.2 Waktu

Telah melakukan studi pendahuluan pada bulan Maret – Mei 2026.

3.3 Populasi Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini melibatkan 2 fasilitas pelayanan kesehatan yaitu klinik dan apotek. Pada klinik, populasi penelitian adalah seluruh petugas yang terlibat dalam kegiatan pengelolaan rekam medis

pasien di klinik Adi Husada Dieng dengan jumlah 7 orang yang terdiri dari 2 dokter umum, 3 dokter gigi, 1 perawat dan 1 admin. Sementara itu, pada apotek terdapat 2 orang diantaranya yaitu 1 pemilik apotek dan 1 petugas apotek.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu konsep yang memiliki variasi nilai atau keragaman yang menjadi fokus suatu penelitian. Variabel penelitian ini digunakan oleh peneliti sebagai dasar acuan untuk mendapatkan serta mengumpulkan informasi yang kemudian dapat dianalisis untuk penarikan Kesimpulan (Abas, 2022). Pada penelitian ini, variabel yang digunakan berjumlah 4 variabel diantaranya yaitu yang pertama analisis kebutuhan, perancangan sistem, pembuatan sistem integrasi dan pengujian sistem.

3.4.2 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Teknik Pengumpulan Data
1	Analisis kebutuhan	Proses mengidentifikasi dan pengumpulan data untuk kebutuhan sistem yang akan dibuat	- Kesesuaian sistem dengan kebutuhan klinik - Identifikasi kebutuhan fungsional dan non-fungsional sistem	Lembar <i>Checklist</i> dan wawancara
2	Perancangan sistem	Proses penyusunan desain sistem menurut dengan hasil analisis yang sudah dilakukan	- Perancangan alur sistem - Perancangan basis data sistem - Membuat desain anatrmuka	-
3	Pembuatan Sistem Integrasi	Proses lanjutan dengan menyusun coding agar dapat berbentuk sistem yang akan dibuat	- Pengkodingan sistem	-
4	Pengujian sistem	Evaluasi sistem untuk memastikan fungsi sistem sebelum sistem diaplikasikan oleh pengguna	- Pengujian fungsi pada fitur yang ada pada sistem - Pengecekan <i>error</i> pada sistem	Lembar <i>Checklist</i>

3.5 Instrumen Penelitian dan Metode Pengumpulan Data

Instrumen penelitian dapat diartikan sebagai alat yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menyajikan data secara sistematis dan objektif dengan tujuan memecahkan suatu masalah atau menguji hipotesis (H. F. Nasution, 2016). Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah wawancara. Untuk mendukung proses wawancara, peneliti akan menyusun pedoman wawancara yang berfungsi sebagai acuan agar dapat menggali informasi secara terarah terkait dengan kebutuhan sistem informasi kesehatan yang diperlukan antar fasilitas kesehatan. Selain menggunakan instrumen wawancara yang menggunakan pedoman wawancara, juga digunakan lembar *checkklist* untuk melakukan observasi pada sistem.

3.5.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan dan memperoleh data serta mengukur subjek dari suatu variabel yang diteliti secara sistematis. Instrumen penelitian disusun sesuai tujuan penelitian yang telah ditentukan, sehingga dapat memberi gambaran terkait kondisi sebenarnya dari objek yang diteliti (Muslihin et al., 2022). Instrumen penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu :

1. Pedoman wawancara, adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari responden. Instrumen ini digunakan sebagai alat bantu dalam menyusun pertanyaan yang akan diajukan kepada responden terkait data yang akan digunakan untuk menyusun sistem rekam medis elektronik.
2. Lembar *Checklist*, merupakan suatu daftar yang berisi subjek dan identitas lain dari sasaran yang akan dijadikan sebagai pengamatan. Pada penelitian ini, checklist digunakan sebagai alat untuk mengobservasi pengujian sistem integrasi rekam medis elektronik.

3.5.2 Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode atau teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti untuk mendapat informasi dengan

memberi pertanyaan langsung kepada narasumber (Sahir, 2021). Metode wawancara ini diterapkan untuk menggali informasi data yang akan digunakan sebagai acuan dalam pembuatan sistem rekam medis elektronik.

2. *Checklist*

Checklist merupakan salah satu metode observasi yang berisi sejumlah indikator atau aspek yang akan diamati dari subjek atau objek dalam sebuah penelitian (Phalosa et al., 2025). Metode *checklist* diterapkan pada penelitian ini digunakan untuk melakukan observasi pada sistem yang telah dirancang serta menguji kesesuaian kelengkapan fungsi berdasarkan masing-masing indikator yang ditentukan.

3.6 Etika Penelitian

Etika penelitian adalah standar tata perilaku peneliti yang dilakukan selama proses penelitian berlangsung. Etika penelitian menjadi pedoman perilaku peneliti sejak menyusun desain penelitian, mengumpulkan data di lapangan, menyusun laporan sampai publikasi hasil penelitian (Yumesri, 2024). Dalam penelitian kesehatan yang melibatkan manusia sebagai subjeknya, (Hidayati & Jailani, 2025) menjabarkan 3 prinsip utama yang harus diperhatikan, diantaranya yaitu :

1. *Respect for persons*

Prinsip ini menegaskan pentingnya kewajiban untuk menghormati hak setiap orang yang terlibat dalam penelitian, seperti rahasia pribadi subjek penelitian. Selain itu, peneliti juga diharuskan untuk memberikan informasi serta tujuan penelitian se jelas mungkin agar partisipan dapat mengikuti penelitian dengan sukarela tanpa adanya paksaan.

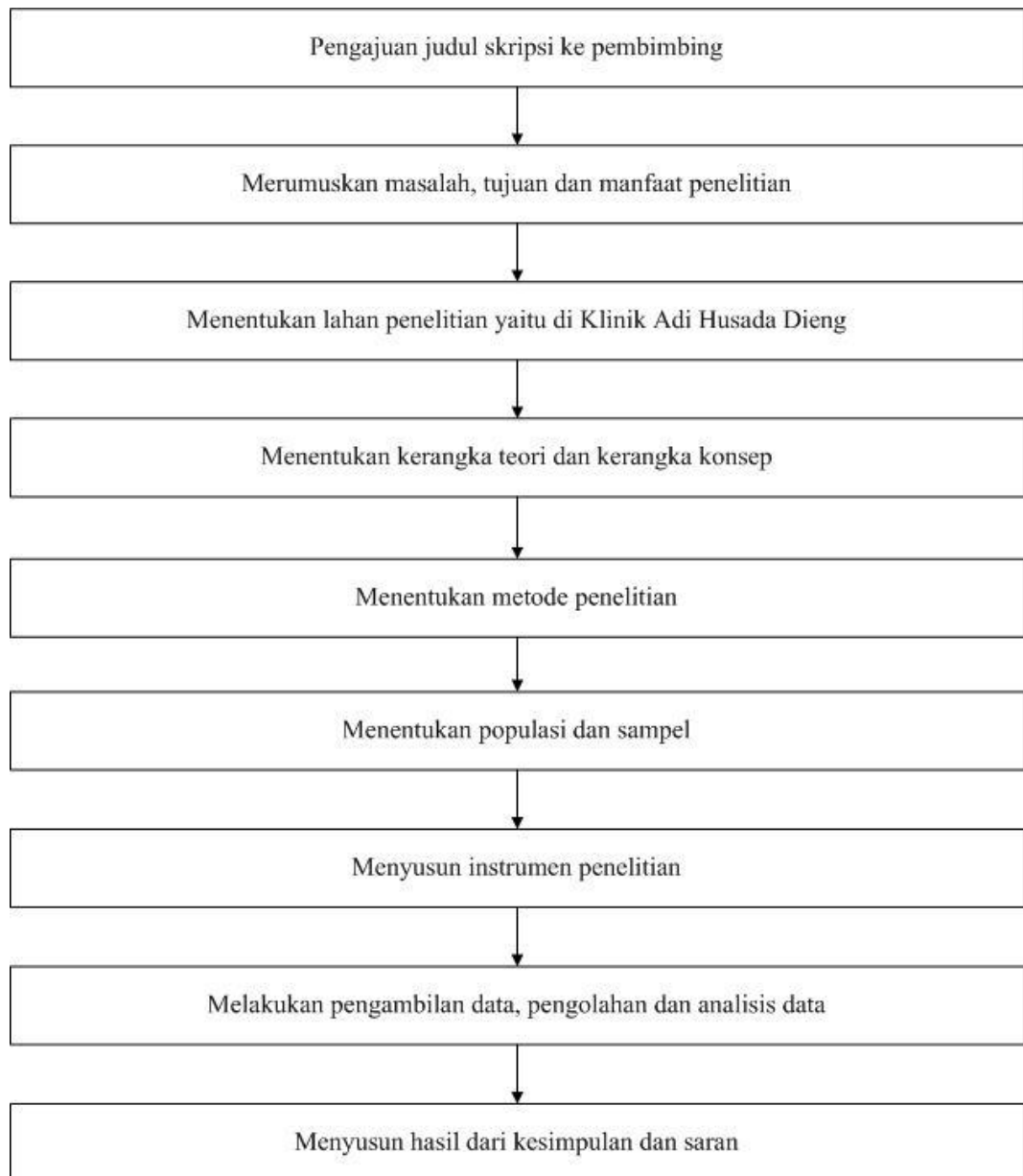
2. *Beneficence and non-maleficence*

Pada prinsip ini, peneliti diwajibkan untuk merancang penelitiannya dengan baik agar tidak menimbulkan resiko bagi subjek penelitian yang terlibat pada penelitian tersebut. Peneliti juga diwajibkan untuk membuat strategi yang dapat melindungi kesejahteraan subjek serta memaksimalkan manfaat penelitian agar benar-benar berguna dengan baik.

3. *Justice*

Dalam prinsip ini, peneliti diharuskan memberikan keadilan dan kesetaraan pada seluruh subjek atau partisipan yang terlibat dalam penelitian sehingga tidak terjadi ketimpangan atau diskriminasi yang timbul. Selain itu, peneliti juga harus memberikan manfaat dan beban kerja yang sama rata agar subjek tertentu tidak menerima beban secara berlebihan. Peneliti juga tidak diperbolehkan untuk menilai subjek berdasarkan jenis kelamin, status sosial, ras ataupun faktor lain yang tidak meliputi faktor ilmiah penelitian. Dengan prinsip keadilan yang diterapkan ini akan menjamin setiap subjek agar memberikan perlakuan yang adil.

3.7 Alur Penelitian



Gambar 3.1 Alur Penelitian